

## **BAB III**

### **Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama melakukan kerja magang di redaksi The geo-times penulis ditempatkan sebagai reporter. Dalam menjalankan kerja magang, penulis berkoordinasi langsung dengan redaktur *online*, Bapak Hertasning Ichlas dan Ibu Meisi Meidina Bilem. Penulis dibimbing untuk menulis semua rubrik yang ada dalam geotimes.co.id, juga menulis beberapa rubrik dalam The geo-times *magazine*.

Selama praktik kerja magang tugas yang diberikan kepada penulis diantaranya, menulis berita, meriset dan liputan lapangan, baik untuk *online* maupun untuk majalah.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis melakukan berbagai tugas yang dijalani selayaknya tugas seorang wartawan. Baik *online* maupun majalah. Menurut Yunus (2012: h. 40) ada beberapa tugas wartawan yang patut menjadi perhatian dalam menjalankan tugas jurnalistik, antara lain menyajikan fakta, menafsirkan fakta dan mempromosikan fakta.

Dalam menulis untuk *online*, penulis membuat artikel dengan panjang 400-450 kata. Sedangkan untuk majalah, penulis membuat artikel sosok dan resensi buku dengan panjang yang sama.

**Tabel 3.1 Laporan Mingguan Kerja Magang**

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>
<i>Pertama</i>	- Menulis berita <i>online</i> tentang pasar, pendidikan, transportasi, infrastruktur
<i>Kedua</i>	- Menulis berita <i>online</i> tentang lingkungan, kebijakan, transportasi, dunia
<i>Ketiga</i>	- Membantu meriset data dalam rubrik laporan utama di majalah cetak tentang NU dan Muhammadiyah
<i>Keempat</i>	- Membantu meriset data dalam rubrik laporan utama di majalah cetak tentang BPJS Kesehatan - Liputan ke rumah sakit pemerintah dan islam di Tangerang
<i>Kelima</i>	- Membantu meriset data dalam rubrik laporan utama di majalah cetak tentang CPO Fund - Menulis dalam rubrik sosok
<i>Keenam</i>	- Menulis review buku - Mencari untuk rubrik netizen
<i>Ketujuh</i>	- Membantu meriset data dalam rubrik laporan utama di majalah cetak tentang air - Menulis dalam rubrik buku ringkas - Mencari untuk rubrik netizen - Liputan ke warga di Bonang Tangerang terkait belanja air dalam rumah tangga - Liputan ke YLKI
<i>Kedelapan</i>	- Menulis dalam rubrik sosok - Mencari untuk rubrik netizen - Mengikuti kelas fotografi
<i>Kesembilan</i>	- Menulis dalam rubrik sosok
<b>Total</b>	<b>43 hari</b>

**Tabel 3.2 Hasil Karya**

<b>No.</b>	<b>Judul Tulisan</b>	<b>Tanggal Publikasi</b>
1	Jokowi: Pasar Tradisional Jangan Kalah dengan Pasar Modern	2 Juli 2015
2	Meski Dikecam, Gojek dan Transjakarta Akan Jalin Kerja sama	2 Juli 2015
3	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Terima Banyak Pengaduan	3 Juli 2015
4	Kualitas Pendidikan Indonesia, Peringkat 10 dari 14 Negara	3 Juli 2015
5	Indonesia Butuh Tambahan Lapas untuk Anak	6 Juli 2015
6	Moratorium PNS Berdampak Pada Kesedian Guru	6 Juli 2015
7	Langkah Pemerintah Yunani Usai Referendum	7 Juli 2015
8	Angka Kekerasan Pada Anak Meningkat Tiap Tahunnya	8 Juli 2015
9	Penyediaan Angkutan Mudik Lebaran Ditingkatkan	8 Juli 2015
10	Kecelakaan Dengan Korban Anak Saat Mudik Terus Bertambah	9 Juli 2015
11	Daging Olahan Asal Malaysia Lebih Diminati	9 Juli 2015
12	Penataan Kota di Indonesia Belum Berbasis Rawan Bencana	10 Juli 2015
13	Ini Bukti Ketidakmampuan Negara Mengelola Sumber Daya Air	10 Juli 2015
14	Tahun Ini Jumlah Pemudik Motor Menurun	14 Juli 2015
15	Tips Aman Meninggalkan Rumah saat Mudik	14 Juli 2015
16	Kementerian Perhubungan Pugarkan 3 Stasiun di Jabodetabek	15 Juli 2015
17	66% Hiu dan Pari Indonesia Terancam Punah	15 Juli 2015
18	Usai Libur Lebaran, PNS Bolos Mulai Jarang	22 Juli 2015

19	Sistem Tiket Beberapa Moda Transportasi Masih Buruk	22 Juli 2015
20	Jiwa yang Dibesarkan Sepi	24-30 Agustus 2015
21	Proses Panjang Menjadi Ayah	31 Agustus-6 September 2015
22	Berawal dari Bisnis Bermodal Hati	31 Agustus-6 September 2015
23	Peristiwa Merupakan Pengulangan	31 Agustus-6 September 2015

Jadi total tulisan yang telah penulis hasilkan selama praktik kerja magang dalam *website* geotimes.com adalah sebanyak 19 tulisan. Sedangkan dalam The geo-times majalah, sebanyak 4 tulisan. Sisanya, penulis melakukan riset dokumen dan liputan ke lapangan terkait artikel dalam laporan utama.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Terkait prinsip dasar penulisan, dalam Ishwara (2007, h. 91-92) Ronald Buel, seorang mantan wartawan *Wall Street Journal* mengatakan bahwa jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan di antaranya; penugasan (*data assigment*), pengumpulan (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writting*) dan penyuntingan (*data editing*). Berikut penjelasan dari ke lima prinsip dasar penulisan.

#### 3.3.1 Penugasan (*data assigment*)

Tahap ini bertujuan untuk menentukan topik apa yang layak diliput dan alasan mengapa topik itu layak untuk diliput. (Ishwara, 2007, h. 91)

Biasanya untuk menentukan suatu topik yang akan menjadi bahan tulisan dilakukan rapat kecil yang dihadiri oleh Redaktur Pelaksana dan Reporter. Rapat kecil yang dilakukan setiap harinya antara pukul 10.00-10.30 membahas tema yang akan di angkat pada hari itu. Satu Reporter biasanya mengajukan 4 ide untuk

4 tulisan. Karena penulis berstatus magang, penulis wajib memberikan 2 ide untuk 2 tulisan.

Setelah memberikan ide biasanya Reporter menjelaskan terlebih dahulu apa yang ingin ia tulis, dari angle yang seperti apa. Jika Reporter dapat menjelaskan maksud dan tujuannya kenapa memilih topik tersebut dan disetujui oleh Redaktur Pelaksana, Reporter dapat langsung menulis dari ide yang ia ajukan. Sedangkan jika ide yang diajukan oleh Reporter kurang menarik, Redaktur Pelaksana akan menyuruh Reporter tersebut untuk mencari ide yang lebih menarik atau ia sendiri akan memberikan saran kepada Reporter terkait kejadian menarik yang sedang terjadi pada hari itu.

### **3.3.2 Pengumpulan (*data collecting*)**

Tahap ini bertujuan untuk menentukan apakah informasi yang dikumpulkan sudah cukup untuk menjadi bahan tulisan. (Ishwara, 2007, h. 91)

Eugene Webb dan Jerry Salancik (1966 dikutip dalam Ishwara, 2007, h. 67) menyebutkan empat cara dalam proses pencarian informasi yang dilakukan oleh wartawan, antara lain:

- Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
- Proses wawancara
- Proses atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
- Partisipasi dalam peristiwa

Dari ke empat cara dalam proses pencarian informasi di atas, penulis baru melakukan tiga cara proses pencarian informasi selama proses praktik kerja magang. Uraianya sebagai berikut:

#### *1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita*

Dalam proses observasi langsung biasanya penulis diterjunkan bersama tim yang terdiri dari dua atau tiga Reporter. Hal itu terjadi karena penulis masih berstatus magang. Reporter di The geo-times pada umumnya melakukan observasi langsung hanya dengan satu reporter atau, satu Reporter dengan satu fotografer.

## 2. Proses wawancara

Sebelum melakukan proses wawancara, penulis biasanya mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber beserta peralatan pendukung seperti alat perekam buku dan bolpoin untuk mencatat bagian-bagian yang menurut penulis penting.

Flyod G. Arpan (1999 dikutip dalam Yunus, 2012, h. 62) menyatakan bahwa wawancara berita dapat dikategorikan ke dalam tujuh jenis wawancara. Diantaranya;

1. Wawancara sosok pribadi (*personal interview*), yang fokusnya terletak pada narasumber sebagai unsur yang dapat mendukung berita.
2. Wawancara berita (*news interview*) yang fokusnya terletak pada pengungkapan opini atau informasi narasumber yang berkompeten terhadap topik berita yang sedang terjadi dan menyita perhatian publik
3. Wawancara jalanan (*man in the street interview*), yang fokusnya meminta tanggapan narasumber tentang topik berita penting yang aktual dan dilakukan di suatu tempat dalam waktu singkat.
4. Wawancara sambil lalu (*casual interview*), yang berlangsung secara kebetulan dan tidak direncanakan sebelumnya.
5. Wawancara telepon (*telephone interview*), yang dilakukan melalui alat bantu telepon untuk menambah informasi dan bahan berita.
6. Wawancara tertulis (*written interview*), yang dilakukan secara tertulis dan memiliki kekuatan dokumen yang tidak dapat dibantah oleh narasumber.
7. Wawancara kelompok (*group interview*), yang dilakukan terhadap sekelompok orang dan membahas satu topik yang aktual.

Dari data di atas, jenis wawancara yang pernah penulis lakukan ialah jenis wawancara sosok pribadi (*personal interview*), wawancara berita (*news interview*), wawancara telepon (*telephone interview*), dan wawancara kelompok (*group interview*).

Dari ke empat jenis wawancara yang pernah penulis lakukan, yang paling sering penulis jalani ialah jenis wawancara berita. Salah satu

contoh, penulis mewawancarai pengamat transportasi Universitas Atma Jaya, Djoko Setijowarno terkait pemberitaan tentang pemugaran tiga stasiun di Jabodetabek.

Menurutnya, selain pemugaran pada fisik, stasiun harus berintegrasi dengan angkutan umum agar pengguna dapat dengan mudah jika ingin menyambung dengan angkutan umum lain. Selain itu kesediaan lahan parkir juga perlu diperhatikan agar pengguna yang membawa kendaraan dapat menitipkan kendaraannya dan beralih menggunakan KRL.

### **3.3.3 Evaluasi (*data evaluation*)**

Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita. (Ishwara, 2007, h. 91)

Di The geo-times unsur terpenting yang harus ada dalam suatu berita adalah proses riset. Proses riset biasanya dilakukan untuk mencari informasi yang lebih mendalam melalui banyak sumber. Bisa dari penelitian, website resmi pemerintahan, dokumen publik, dan sebagainya.

Hal itu menjadi ciri khas yang geotimes.co.id tekankan. Menurut pandangan media tersebut, riset merupakan hal terpenting yang harus ada dalam setiap tulisan yang di muat dalam website geotimes.co.id.

### **3.3.4 Penulisan (*data writting*)**

Tahap ini bertujuan untuk menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan dalam penulisan. (Ishwara, 2007, h. 91)

Pemilihan kata yang menjadi syarat penulisan di The geo-times ialah yang sederhana yaitu bahasa sehari-hari yang mudah dipahami semua orang. Sedangkan jenis tulisan yang digunakan dalam geotimes.co.id ialah jenis *hardnews*.

Berikut contoh artikel *hardnews* hasil tulisan penulis sebelum memasuki tahap editing. Hasil editing terlampir pada bagian lampiran.

### ***Angka Kekerasan Pada Anak Meningkat Tiap Tahunnya***

*Seto Mulyadi selaku pemerhati anak mengungkapkan data angka kekerasan terhadap anak cukup tinggi. Sejak Januari hingga Mei 2015, tercatat 500 laporan kasus kekerasan terhadap anak yang diterima lembaga pemerhati anak.*

*Menurut pemerhati anak yang akrab dipanggil ka Seto tersebut mengatakan jumlah kekerasan yang terjadi di lapangan jauh lebih tinggi dari data yang diterima Komnas Perlindungan Anak (PA).*

*Dari data yang terdapat dalam laman resmi [kpai.go.id](http://kpai.go.id), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan, kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahunnya. Hasil pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2014, terjadi peningkatan yang signifikan. Tahun 2011 terjadi 2178 kasus kekerasan, tahun 2012 terjadi 3512 kasus, tahun 2013 terdapat 4311 kasus, dan tahun 2014 terdapat 5066 kasus.*

*Dalam situs resmi milik Komisi Perlindungan Anak Indonesia tersebut memaparkan, 5 kasus tertinggi dengan jumlah kasus per bidang dari 2011 hingga april 2015. Diantaranya pertama, anak berhadapan dengan hukum hingga april 2015 tercatat 6006 kasus. Selanjutnya, kasus pengasuhan 3160 kasus, pendidikan 1764 kasus, kesehatan dan napza 1366 kasus serta pornografi dan cybercrime 1032 kasus.*

*Hasil monitoring dan evaluasi KPAI tahun 2012 di 9 provinsi menunjukkan bahwa 91 persen anak menjadi korban kekerasan di lingkungan keluarga, 87.6 persen di lingkungan sekolah dan 17.9 persen di lingkungan masyarakat. Artinya, anak rentan menjadi korban kekerasan justru di lingkungan rumah dan sekolah. Lingkungan yang mengenal anak-anak tersebut secara dekat.*

*Masih banyaknya kasus kekerasan pada anak, Ka Seto selaku ketua Dewan Pembina Konsultatif Komisi Nasional Perlindungan Anak menyayangkan soal sikap masyarakat dan pemerintah yang masih belum menganggap darurat persoalan kekerasan terhadap anak.*  
***Adinda Permata Hati.***

Dalam penulisan artikel *hardnews*, ada unsur penting bernama *lead*/teras yang berisi inti dari informasi yang akan disampaikan. Menurut Putra (2010: h. 58-61) *Lead* memiliki sembilan ragam, yaitu:

- Teras Ringkasan; merupakan teras yang mengambil inti atau ringkasan dari sebuah tulisan.

- Teras Paparan; merupakan teras yang ditulis dengan gaya bercerita atas dasar fakta dan data hasil peliputan.
- Teras Deskripsi; merupakan teras yang menjabarkan sebuah peristiwa.
- Teras Tanya; merupakan teras yang dimulai dengan pertanyaan untuk menarik perhatian pembaca.
- Teras Kutipan Langsung; merupakan teras yang mengutip perkataan narasumber.
- Terkas Berkomunikasi Langsung; merupakan teras yang bersifat persuasif untuk mengajak pembaca berkomunikasi secara langsung.
- Teras Bersifat Teka-teki; teras untuk memancing rasa keingintahuan pembaca. Kejelasan didapatkan setelah beberapa kalimat.
- Teras Imajinatif; merupakan teras yang menggambarkan (imajinatif) sebuah kejadian secara dramatis.
- Teras Kombinasi; merupakan paduan dari beberapa jenis teras yang ada.

Dari beberapa ragam *Lead* diatas, penulis menggunakan beberapa ragam seperti; Teras Kutipan Langsung, dan Teras Paparan. Berikut adalah teras atau *lead* yang dibuat penulis:

### ***Teras Kutipan Langsung***

*“Inilah yang ingin kita kerjakan, jangan sampai pasar tradisional, pasar rakyat kalah dengan pasar modern.” Ujar Jokowi saat menghadiri Revitalisasi 1.000 Pasar Rakyat Tahun 2015, Di Pasar Manis, Kel. Kedung Wuluh, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jateng, 30 Juni lalu. Seperti data yang diambil melalui laman resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Jokowi juga menjelaskan masih banyak pasar yang sudah 30 tahun tidak pernah dibangun, direvitalisasi sehingga membuat pasar kita menjadi becek, bau dan tidak teratur.*

### ***Teras Paparan***

*Lebih dari 66% jenis hiu dan pari yang dijumpai di Indonesia saat ini sedang menghadapi ancaman kepunahan. Padahal Indonesia merupakan pusat penting keanekaragaman hayati hiu dan pari dunia. Menurut data The International Union for Conservation of Nature (IUCN) tercatat sekitar 13% atau 136 jenis dari keragaman jenis kelompok ikan tersebut dapat ditemui di Indonesia.*

### **3.3.5 Penyuntingan (*data editing*)**

Tahap ini bertujuan untuk menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman muka, tulisan mana yang perlu dipotong, cerita mana yang perlu diubah. (Ishwara, 2007, h. 92)

Pada proses ini penulis sama sekali tidak berwenang. Proses penyuntingan biasanya dilakukan oleh Editor dan Redaktur Pelaksana.

## **3.4 Kendala dan Solusi Saat Kerja Magang**

Saat memulai praktik kerja magang, penulis belum terbiasa dengan keadaan dan cara kerja media tersebut sehingga membutuhkan adaptasi. Kendala yang penulis hadapi, diantaranya:

- Penulis belum terbiasa dengan cara kerja redaksi The geo-times yang mengedepankan riset dalam menulis sebuah berita.
- Terkadang penulis juga dihadapi oleh narasumber yang sulit untuk diwawancarai. Bahkan ditolak dengan cara yang kurang sopan oleh beberapa narasumber terkait.
- Pengawasan yang kurang terhadap sumber rujukan dalam penulisan artikel di The geo-times.

Seiring berjalannya waktu, penulis dapat beradaptasi dan menemukan solusi dari kendala diatas, antara lain:

- Sebelum memulai praktik kerja magang semestinya penulis mencari tahu terlebih dulu tentang media yang akan menjadi tempat praktik magang. Sehingga penulis bisa mempelajari gaya tulisan yang media itu gunakan dengan cara *browsing* di internet, maupun membaca majalahnya secara langsung.
- Ketika menghadapi narasumber yang sulit untuk diwawancarai seharusnya penulis menyiapkan narasumber lain namun dengan kedudukan yang sama dengan narasumber sebelumnya. Hal itu dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah tanpa membuang waktu lama.
- The geo-times lebih memperhatikan sumber rujukan dalam penulisan artikelnya dengan menggunakan prinsip jurnalisme.